

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan April 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0.26%, inflasi y-on-y sebesar 2.83% dan inflasi y-to-d sebesar 0.36%. Penyumbang utama inflasi bulan April 2024 secara y-on-y adalah:

1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 1.28%.
2. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0.39%.
3. Kelompok Transportasi dengan andil 0.30%.

Pada bulan Mei 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 2.61%, inflasi y-on-y sebesar 4.61% dan inflasi y-to-d sebesar 2.99%. Penyumbang utama inflasi bulan Mei 2024 secara y-on-y adalah:

1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 2.40%.
2. Kelompok Transportasi dengan andil 0.81%.
3. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0.38%.

Pada bulan Juni 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0.72%, inflasi y-on-y sebesar 4.49% dan inflasi y-to-d sebesar 3.73%. Penyumbang utama inflasi bulan Juni 2024 secara y-on-y adalah:

1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 2.63%.
2. Kelompok Transportasi dengan andil 0.59%.
3. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0.42%.

Pada bulan Mei 2024, angka inflasi y on y sebesar 4,61% dibanding bulan April 2024 sebesar 2,83%. Ikan Laut menjadi penyumbang utama inflasi di bulan Mei.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Penyebab Inflasi oleh Ikan di Bulan Mei 2024 sebagai berikut:
 1. Kondisi alam yang tidak bersahabat, ditandai oleh Peringatan BMKG tentang Tinggi Gelombang Perairan Maluku. Kondisi ini mempengaruhi;
 2. Pulau Ambon dan sekitarnya ada dalam kategori Tinggi Gelombang Sedang, yaitu 1,25 M s.d. 2,5 M. Kondisi ini menyebabkan Nelayan tidak dapat melaut/ mengurangi aktivitas melaut.
 3. Tinggi Gelombang berpengaruh kepada arus bawah laut yang kencang, sehingga tidak terdapat kerumunan ikan yang optimal di perairan maupun di Rumpon, sehingga hasil tangkapan ikan berkurang.
 4. Tinggi Gelombang dipengaruhi pula oleh Angin Kencang di Perairan, sehingga Nelayan tidak dapat melaut/ membatasi aktivitas melaut.
- Komoditi yang dijual pada operasi pasar sebagian besar merupakan komoditi yang menjadi andil kenaikan angka inflasi di Kota Ambon pada Tw.II (Bulan April-Juni), antara lain : beras, minyak goreng, telur, gula pasir, bawang merah, bawang putih. Kegiatan operasi pasar dilaksanakan setiap hari oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan bekerja sama dengan distributor sembako dan Bulog. Dan yang menjadi sasaran operasi pasar ini adalah masyarakat kelas menengah ke bawah.

Karena keadaan di atas, produksi atau hasil tangkapan nelayan berkurang (produksi lebih

rendah dari rata-rata kebutuhan harian ikan segar Kota Ambon sebanyak 12 Ton), baik dari Nelayan di Kota Ambon, maupun Nelayan di luar Kota Ambon yang memasok ikan ke Kota Ambon, sehingga harga ikan meningkat. Pola Konsumsi Ikan masyarakat Kota Ambon lebih dominan adalah mengkonsumsi ikan segar. Karena itu, saat musim panceklik Bulan Mei kemarin, meskipun banyak ikan beku (ikan es) didatangkan dari cold-storage, masyarakat lebih memilih ikan segar, meskipun harga lebih tinggi. Selain itu, seringkali harga ikan beku relatif bergerak naik mengikuti harga pasar ikan segar.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Ambon untuk mengendalikan inflasi di Ambon antara lain :

1. Operasi Pasar.
2. Gerakan Pangan Murah. Gerakan Pangan Murah (GPM) selama triwulan II telah dilaksanakan beberapa kali, terutama menjelang hari raya idul fitri pada bulan April 2024. Selanjutnya kegiatan ini terus berlanjut setiap minggu dengan menjual sayur-sayuran, cabe, dan tomat. Kota Ambon mengalami kenaikan harga sayuran di pasaran disebabkan karena cuaca ekstrim dimana hujan yang berkepanjangan sepanjang hari dan menyebabkan banjir di berbagai lokasi tidak terkecuali lahan pertanian. Hal inilah yang membuat petani hampir mengalami gagal panen.
3. Subsidi Pangan
4. Penjualan Ikan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Memberikan subsidi kepada pedagang
2. Membagi ikan beku kepada nelayan dan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.
3. Memberikan subsidi kepada petani

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.